

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 72) bahwa “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara random yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2008, hlm. 116). Pada desain ini terlebih dahulu peneliti melakukan pengukuran awal atau biasa yang disebut dengan *pre-test* terhadap kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media poster sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media poster. Selanjutnya kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan kembali pengukuran akhir atau *post-test*. Adapun pola *nonequivalent control group design* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nonequivalent Control Group Design

O1	X	O2
.....		
O3		O4

(Sugiyono, 2008, hlm.116)

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan dua TK karena kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan di TK yang berbeda. Kelompok eksperimen dilakukan di TK Faras Aulia dan kelompok kontrol dilakukan di TK Al Madina. Peneliti memilih kedua TK tersebut karena pembelajaran bahasa sunda diberikan setiap hari rabu dan pada saat proses pembelajarannya kedua TK tersebut belum menggunakan media yang menari bagi anak. selain itu proses penyampaian materi dilakukan melalui tanya jawab dan dengan cara hafalan yaitu anak mengulang kembali kata yang disebutkan oleh guru beberapa kali. Penelitian hanya dilakukan pada kelompok B.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikuntoro, 2006, hlm. 130). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah kelompok B di TK Faras Aulia dan kelompok B di TK Al-Madina. Sampel adalah bagian dari jumlah dengan karakteristik yang sama yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008, hlm. 118). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti (Anggoro, 2009, hlm. 4.10). Maka dari itu peneliti menentukan sampel yaitu kelompok B2 di TK Faras Aulia yang berjumlah 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B2 di TK AL-Madina yang berjumlah 15 orang sebagai kelompok kontrol.

Tabel 3.2

Sampel kelompok kontrol dan eksperimen

Kelas	Kontrol		Eksperimen	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	10	5	7	8
Total	15		15	

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penguasaan kosakata Bahasa Sunda sebagai variabel terikat dan media poster sebagai variabel bebas. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata Bahasa Sunda

Hurlock (1978, hlm. 187) menjelaskan bahwa anak mempelajari dua jenis kosakata, yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum mencakup kata benda, kata kerja, kata keterangan dan kata ganti/ perangkai. Sedangkan kosakata khusus mencakup kosakata warna, kosakata jumlah, kosakata waktu, kosakata populer, kosakata sumpah, kosakata bahasa rahasia dan kosakata uang.

Penguasaan kosakata Bahasa Sunda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk mengenal, mengetahui dan menyebutkan kosakata umum dan kosakata khusus dalam Bahasa Sunda. Peneliti membatasi kosakata umum yaitu kata benda (binatang) dan kosakata khusus yaitu kosakata warna dan kosakata bilangan.

2. Media poster

Menurut Basyiruddin dan Asnawir (2002, hlm. 44) poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan kedalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas. pengaplikasinya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin, karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Media poster yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan poster mengenai gambar benda (binatang), warna dan bilangan dan pada setiap gambar dibawahnya diberi keterangan dalam Bahasa Sunda.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengukuran untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Arikunto (2006, hlm.160) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

1. Kisi - kisi instrumen

Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa kisi-kisi instrument merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak TK

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Butir Item
Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda	1. Kosakata Umum	a. Kosakata Benda	<p>➤ Anak dapat menyebutkan nama binatang dalam Bahasa Sunda seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kucing - Ucing • Ikan - Lauk • Bebek - Meri • Ayam - Hayam • Kerbau - Munding • Kura-kura - Kuya • Kelinci - Kelenci • Kupu-kupu - Kukupu • Ular - Oray • Burung - Manuk 	Observasi dan tes	Anak	1-10

	2. Kosakata Khusus	b. Kosakata Warna	<p>➤ Anak dapat menyebutkan nama warna dalam Bahasa Sunda seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Putih - Bodas • Merah - Beureum • Hitam - Hideung • Hijau - Hejo • Kuning - Koneng • Ungu - Gandola • Merah muda - Kayas • Biru - Bulao • Abu-abu - Kulawu • Coklat- Coklat 	Observasi dan tes	Anak	11-20
		c. Kosakata Bilangan	<p>➤ Anak dapat menyebutkan nama bilangan dalam Bahasa Sunda seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Satu - Hiji • Dua - Dua • Tiga- Tilu • Empat - Opat • Lima -Llima 	Observasi dan tes	Anak	21-30

			<ul style="list-style-type: none"> • Enam - Genep • Tujuh - Tujuh • Delapan - Dalapan • Sembilan – Salapan • Sepuluh - Sapuluh 			
--	--	--	---	--	--	--

Pada penelitian ini skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala Guttman yang dibuat dalam bentuk ceklis dengan skor 1 untuk jawaban Ya dan skor 0 untuk jawaban Tidak. Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas seperti benar-salah, ya-tidak, positif-negatif, dan lain-lain.

F. Proses Pengembangan Instrument

1. Uji Validitas

Menurut Naution (1987, hlm 100) validitas merupakan esensi kebenaran hasil penelitian. Maka dari itu instrument yang dibuat peneliti haruslah valid. Dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

a. Validitas Konstrak (*Construck Validity*)

Untuk menguji validasi konstrak, digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*), yaitu berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu. Setelah dilakukan *judgment* oleh para ahli maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Isi

Untuk instrument yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validasi isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Untuk menguji validasi butir-butir instrumen, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

c. Validasi Eksternal

Validasi eksternal instrument diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris di lapangan. Apabila terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrument dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrument tersebut mempunyai validasi eksternal yang tinggi.

Adapun langkah-langkah perhitungan validitas adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung koefisien korelasi *product moment*/r. Rumus *product moment coefficient* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008)

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x \cdot y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai x

y^2 = Kuadrat dari nilai y

- b) Proses pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< 0,3$ maka butir soal tidak valid

Item yang dipilih merupakan item yang valid yaitu yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Agar lebih jelas mengenai uji validitas item data berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas penguasaan kosakata Bahasa Sunda dengan menggunakan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

Table 3.4
Hasil validasi item penguasaan kosakata bahasa sunda anak TK

No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No.	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1.	0,343	0, 349	Invalid	16.	0,000	0, 349	Invalid
2.	0,317	0, 349	Invalid	17.	0,231	0, 349	Invalid
3.	0,000	0, 349	Invalid	18.	0,000	0, 349	Invalid
4.	0,608	0, 349	Valid	19.	0,000	0, 349	Invalid
5.	0,000	0, 349	Invalid	20.	0,429	0, 349	Valid
6.	0,464	0, 349	Valid	21.	0,866	0, 349	Valid
7.	0,477	0, 349	Valid	22.	0,949	0, 349	Valid
8.	0,000	0, 349	Invalid	23.	0,949	0, 349	Valid
9.	0,469	0, 349	Valid	24.	0,920	0, 349	Valid
10.	0,646	0, 349	Valid	25.	0,949	0, 349	Valid
11.	0,562	0, 349	Valid	26.	0,920	0, 349	Valid
12.	0,589	0, 349	Valid	27.	0,805	0, 349	Valid
13.	0,754	0, 349	Valid	28.	0,920	0, 349	Valid
14.	0,833	0, 349	Valid	29.	0,895	0, 349	Valid
15.	0,515	0, 349	Valid	30.	0,745	0, 349	Valid

Berdasarkan table diatas terdapat 21 item yang valid dan 9 item yang tidak valid, artinya hanya 21 item yang dapat mengukur apa yang harus diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu instrument penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* dari Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 171)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir instrumen

$\sum b$ = Varians total

Sita Wihdiyah Wardah, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGUSAHAN KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata Bahasa Sunda antara kelas eksperimen yang menggunakan media poster dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media poster.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

2. H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata Bahasa Sunda antara kelas eksperimen yang menggunakan menggunakan media poster dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media poster.

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. (Sugiyono, 2008, hlm. 14). Pada penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat independen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan karena dapat membantu peneliti dalam memberikan gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu dalam bentuk gambar/ foto.

4. Prosedur penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
 - a. Melakukan observasi ke TK Faras Aulia mengenai masalah yang akan diteliti yaitu penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak.

- b. Membuat instrument penelitian.
 - c. Melakukan uji coba instrument penelitian diluar sampel penelitian untuk menguji validitas.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan tes awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
 - b. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran kosakata Bahasa Sunda. Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran namun tanpa menggunakan media poster.
 - c. Memberikan tes akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
 3. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - a. Mengolah data hasil eksperimen melalui pengujian statistik yaitu dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
 - b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

5. Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan endekatan kuantitatif yang kemudian diolah dengan menggunakan statistic inferensial. Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang akan digunakan maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil dari uji normalitas ini menunjukkan data berdistribusi normal, maka data diolah dengan menggunakan statistika parametrik dan bila hasil yang didapat menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka data diolah menggunakan statistik non parametrik serta pengujian normalitas dan homogenitas varians dalam penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS Versi 20.0*. Langkah-langkah uji statistik berdasarkan normal atau tidaknya distribusi data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji normalitas
2. Menentukan teknik analisis sesuai dengan hasil uji normalitas. Jika data hasil uji berdistribusi normal, maka teknik yang digunakan **Uji t-dua independent**. Berikut langkah-langkahnya:

a. Langkah 1

- 1). Membuat hipotesis
- 2). Mencari nilai kritis dengan menggunakan nilai α dengan tabel distribusi normal
- 3). Mencari t-hitung dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 203)

Keterangan:

- t = Nilai t-test
 \bar{x} = Rata-rata kelompok
 μ = 0
S = Standar defiasi
n = Jumlah sampel

- 4). Membandingkan nilai kritis dan t-hitung

b. Langkah 2

Apabila skor *pre-test* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan treatment. Setelah treatment diberikan maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan **Uji t-dua independent sampel** sebagai berikut:

Mencari t-hitung dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 203)

Keterangan:

t = Nilai t-test

\bar{x} = Rata-rata kelompok

μ = 0

S = Standar defiasi

n = Jumlah sampel

Namun apabila skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dua independent sampel. Kondisi ini memungkinkan peneliti menggunakan ANCOVA (*Analysis of Covariance*) dengan bantuan SPSS versi 17.

Jika data yang dianalisis berdistribusi normal, maka digunakan rumus **Uji U Mann-Whitney**, berikut langkah-langkahnya:

a. Langkah 1

1). Membuat hipotesis

2). Mencari nilai kritis pada tabel k

3). Mencari nilai t, yaitu dengan langkah-langkah:

a). Membuat tabel

Post-test	Pretest	D= $x_b - x_a$	D	Rank	\sum Rank
-----------	---------	----------------	---	------	-------------

b). Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-test*, kemudian simpan pada kolom ke-3 ($D = x_b - x_a$)

c). Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)

- d). Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (\sum Rank)
- e). Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan
- f). Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- g). Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes den lambang W_f
- h). Membuat keputusan dengan meolak H_0 jika nilai tes-nya \leq dari nilai kritis (n_k)
- i). Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel (n) ≤ 30 , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut

$$Z = \frac{W_s - \frac{n - (n = 1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n = 1)(2n = 1)}{24}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 238)

b. Langkah 2

Apabila perbedaan skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan *treatment*. Setelah *treatment* diberikan, maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus **Uji U mann Whitney**, dengan langkah-langkah berikut:

- 1). Membuat tabel

Post-test	Pretest	$D = x_b - x_a$	D	Rank	\sum Rank
-----------	---------	-----------------	---	------	-------------

Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-test*, kemudian simpan pada kolom ke-3 ($D = x_b - x_a$)

- 2). Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)
- 3). Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (\sum Rank)

- 4). Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan
- 5). Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- 6). Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes den lambang W_f
- 7). Membuat keputusan dengan meolak H_0 jika nilai tes-nya \leq dari nilai kritis (n_k)
- 8). Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel (n) ≤ 30 , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut

$$Z = \frac{W_s - \frac{n - (n = 1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n = 1)(2n = 1)}{24}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 238)

Namun apabila skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dua independent sampel. Kondisi ini memungkinkan peneliti menggunakan **ANCOVA (Analysis of Covariance)** dengan bantuan SPSS versi 17.

Adapun langkah-langkah dalam membuat profil penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak sebelum dan setelah penerapan media poster adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal idel yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Aspek	Skor maksimal Ideal
Keseluruhan	21 x 1 = 21
Kosakata binatang	5 x 1 = 5
Kosakata warna	6 x 1 = 6
Kosakata bilangan	10 x 1 = 10

2. menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Aspek	Skor minimal Ideal
Keseluruhan	$21 \times 0 = 0$
Kosakata binatang	$5 \times 0 = 0$
Kosakata warna	$6 \times 0 = 0$
Kosakata bilangan	$10 \times 0 = 0$

3. Mencari rentang skor ideal yang di peroleh sampel:

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Aspek	Rentang Skor
Keseluruhan	$21 - 0 = 21$
Kosakata binatang	$5 - 0 = 5$
Kosakata warna	$6 - 0 = 6$
Kosakata bilangan	$10 - 0 = 10$

4. Mencari interfal skor

Interfal skor = rentang skor/3

Aspek	Interfal skor
Keseluruhan	$21 / 3 = 7$
Kosakata binatang	$5 / 3 = 2$
Kosakata warna	$6 / 3 = 2$
Kosakata bilangan	$10 / 3 = 3$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria	Interfal
keseluruhan	Tinggi	14 – 21
	Sedang	7 – 13
	Rendah	0 – 6
Kosakata binatang	Tinggi	4 – 5
	Sedang	2 – 1
	Rendah	0 – 1
Kosakata warna	Tinggi	4 - 6
	Sedang	2 - 3
	Rendah	0 – 1
Kosakata bilangan	Tinggi	7 – 10
	Sedang	4 – 6
	Rendah	0 - 3

